

BAB VI PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK PGRI 2 Kediri, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi kurikulum merdeka di SMK PGRI 2 Kediri diawali dengan tahap perencanaan. Adapun dalam perencanaan terdapat beberapa tahapan yaitu diawali dengan menganalisis capaian pembelajaran (CP) dengan menganalisis dan mengembangkan capaian pembelajaran menjadi tujuan pembelajarannya (TP) serta membuat alur tujuan pembelajaran (ATP) yang disusun secara sistematis. Penyusunan pembelajaran dan asesmen dilaksanakan dengan menyusun modul ajar yang dapat memuat semua elemen pembelajaran dan asesmen. Terdapat temuan berbeda pada penelitian ini yaitu perencanaan kegiatan P5 dilakukan guru koordinator yang bertugas merancang kegiatan P5 dengan guru PAI menjadi salah satu guru fasilitator yang melaksanakan kegiatan P5.
2. Implementasi kurikulum merdeka menjadi salah satu faktor penting dalam peningkatan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran PAI dikarenakan kurikulum merdeka menjadi kurikulum yang fleksibel serta terdapat metode dan strategi pembelajaran yang sesuai, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Terdapat juga faktor lain yaitu dengan implementasi kurikulum merdeka menjadikan kompetensi guru PAI di SMK PGRI 2 Kediri terus ditingkat melalui berbagai kegiatan seperti MGMP PAI,

kegiatan belajar bersama SMK PGRI 2 Kediri, juga terdapat kegiatan keagamaan yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa seperti pembacaan asmaul khusna, pembacaan Al-Qur'an pada jum'at, sholat jama'ah (dhuhur, ashar dan jum'at). Terdapat pula kendala dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu menurunnya motivasi belajar siswa setelah jam dhuhur sehingga guru memberikan solusi dengan pembelajaran yang menyenangkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa dengan workshop dengan alumni SMK PGRI 2 Kediri.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Diharapkan untuk meningkatkan dukungan terhadap pelaksanaan Kurikulum Merdeka, terutama dalam penyediaan sarana prasarana, pelatihan guru, dan supervisi pelaksanaan pembelajaran agar lebih optimal.

2. Bagi Guru

Guru perlu terus mengembangkan pendekatan pembelajaran yang kontekstual, aktif, dan memfasilitasi pembelajaran berdiferensiasi. Pendekatan yang mampu mengaitkan materi dengan realitas siswa akan meningkatkan motivasi dan partisipasi mereka.

3. Bagi Siswa

Diharapkan siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dengan memanfaatkan kebebasan belajar yang diberikan Kurikulum Merdeka untuk mengembangkan potensi diri dan semangat belajar mandiri.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar, seperti peran orang tua, lingkungan sosial, atau pendekatan spiritual. Selain itu, perlu memperluas sampel dan lokasi penelitian untuk memperoleh hasil yang lebih optimal.

